

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan bagaimana sejarah singkat dari D'Sultan Stable Palembang

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Objek Penelitian**

Berdasarkan wawancara dari pihak pengelola D'Sultan Stable diketahui bahwa D'Sultan Stable sebagai objek wisata olahraga berkuda yang menjadi pendahulu diantara tiga objek wisata berkuda yang ada di Kota Palembang. Pemilik sekaligus Kepala Organisasi Perkumpulan Panahan Berkuda Indonesia (KPBI), Didi mengatakan bahwa D' Sultan Stable sudah ada sejak tiga tahun lalu. Asal mula berdirinya area berkuda D'Sultan Stable ialah sebagai area bermain kuda pribadi yang tidak di buka untuk umum dikarenakan pemilik hanya ingin memfasilitasi hobi berkudanya tetapi di kemudian hari, tempat ini sering di gunakan club berkuda untuk membuat acara berkuda.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat sekitar objek wisata berkuda pun tertarik untuk mencoba bermain kuda di D'Sultan Stable sehingga di putuskan pemiliknya untuk membuka arena tersebut untuk umum agar masyarakat Kota Palembang tidak awam dengan olahraga yang satu ini dan kemudian bersama teman penggiat panahan dan berkuda lainnya ingin memanfaatkan lahan miliknya lalu menghidupkan kembali aktivitas umat muslim memanah dan berkuda khususnya di Kota Palembang. Nama D'Sultan Stable identik diberikan karena lebih mudah dilafalkan orang, juga sultan sendiri memiliki arti kepemimpinan.

##### **4.1.2 Gambara Umum D'Sultan Stable Palembang**

Kuda yang ada di D'Sultan Stable diambil dari luar provinsi salah

satunya dari Sumatera Barat Bukit Tinggi. Di objek wisata berkuda ini memiliki delapan koleksi kuda, tiga jenis G3 dari peranakan persilangan *thoroughbred* asal Inggris, selebihnya kuda lokal dari Bukit Tinggi. Untuk kuda yang sudah terlatih memiliki harga jual yang tinggi, jenis G3 sendiri bisa mencapai ratusan juta.

Selain menyediakan wahana berkuda dan memanah, D'Sultan Stable juga menyediakan *field trip, outbond, gathering, camping, trekking, joy ride, private horse riding*, edukasi pengenalan perawatan kuda dan *fun archery*. Untuk dapat menikmati sensasi menunggangi kuda serta memanah, disediakan paket *joy ride* atau wisata berkuda dipatok dari harga Rp 30 ribu sekali keliling lapangan dan Rp 150 ribu per jam. Untuk memanah 20 *shoot* seharga 75 ribu dan 10 *shoot* seharga 50 ribu, olahraga memanah dapat dijadikan sarana bagi yang ingin melatih ketangkasan dan fokus. Selain sebagai tujuan wisata edukasi, D'Sultan Stable juga membuat paket latihan secara khusus bagi masyarakat yang ingin berolahraga berkelanjutan.

Pengelola D'Sultan Stable mengatakan ada dua arena pacuan berkuda di D'Sultan Stable yang pertama yaitu Arena *Round Pen* adalah arena untuk mengeliling lapangan dalam kandang yang dibuat melingkar. Arena ini untuk sekedar merasakan sensasi berkuda, kemudian Area Pacu dan Foto terdapat pula sebuah Area pacu dengan trek yang panjang dan luas, area ini juga bisa digunakan sebagai area untuk melakukan sesi foto *prewedding*. Bagi para calon pengantin kalian bisa menggunakan tema koboy dengan berfoto bersama kuda.

#### **4.1.3 Akses Menuju D'Sultan Stable**

D' Sultan Stable berjarak sekitar 7 km dari pusat Kota Palembang. Untuk mengunjungi D'Sultan Stable, masyarakat biasanya menggunakan kendaraan pribadi atau pun bisa menggunakan kendaraan umum yang sudah sangat mudah di akses di sekitaran D'Sultan Stable. Untuk biaya transportasi

pun bermacam-macam tergantung jenis transportasi yang digunakan, beberapa transportasi yang bisa menuju ke D'Sultan Stable yaitu transmisi, LRT, dan Bus Angkutan Kota, lalu sesampainya di Jalan Talang Buruk, selanjutnya para pengunjung bisa melanjutkan perjalanan menggunakan ojek pangkalan ataupun ojek online jika pengunjung menggunakan transportasi umum. Jarak tempuh sekitar 2 km untuk sampai di objek wisata D'Sultan Stable.

## 4.2 Karakteristik Responden

### 4.2.1 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Usia

Pengumpulan data responden melalui kuesioner diperoleh hasil responden berdasarkan usia yang ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| <b>Keterangan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-------------------|------------------|-------------------|
| 18-25 tahun       | 13               | 43,4 %            |
| 26-35 tahun       | 12               | 40%               |
| >35 tahun         | 5                | 16,7%             |
| Total             | 30               | 100%              |

*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Tabel 4.1 menggambarkan mengenai frekuensi usia responden. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang sudah melakukan pengisian kuesioner, sebanyak 13 (43,4) responden berusia 18-25 tahun, 12 responden (40%) berusia 26-35 tahun dan 5 responden (16,7) berusia lebih dari 35 tahun

### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui responden yang telah mengisi kuesioner karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2****Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Keterangan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-------------------|------------------|-------------------|
| Laki-Laki         | 16               | 53,3 %            |
| Perempuan         | 14               | 46,7 %            |
| Total             | 30               | 100 %             |

*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Tabel 4.2 diatas menggambarkan mengenai frekuensi jenis kelamin responden. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 30 responden yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 16 responden (53,3%) berjenis kelamin laki-laki, 14 responden (46,7%) berjenis kelamin perempuan.

**4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui responden yang telah mengisi kuesioner karakteristik responden berdasarkan lama bekerja diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3****Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

| <b>Keterangan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-------------------|------------------|-------------------|
| 1-11 bulan        | 16               | 53,3 %            |
| 1-3 tahun         | 14               | 46,7 %            |
| > 3 tahun         | -                | -                 |
| Total             | 30               | 100%              |

*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Tabel 4.3 diatas menggambarkan mengenai frekuensi lama bekerja responden. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 30 responden yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 16 responden (53,%) bekerja selama 1-11 bulan dan 14 responden (46,7%) telah bekerja selama 1-3 tahun.

### 4.3 Hasil Deskriptif Penelitian

Pengelola objek wisata D'Sultan Stable mendirikan tempat ini sebagai objek wisata yang bertujuan untuk mengimplementasikan hobi menjadi hal yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar maupun pemerintah karena bisa membantu dalam mendukung kepariwisataan di Kota Palembang yang dengan jenis wisata olahraga.

Daya Tarik Wisata Menurut Cooper dkk 1995: 81 dalam (Ida Bagus Dwi Setiawan, 2015) mengemukakan bahwa terdapat empat komponen yang harus dimiliki oleh sebuah objek wisata, yaitu atraksi (*attraction*), fasilitas (*amenity*), aksesibilitas (*accessibility*) dan layanan tambahan (*ancillary*). Penulis mengidentifikasi komponen pengembangan pada D'Sultan Stable Palembang. Berikut adalah penjelasannya:

#### 4.3.1 Aksesibilitas (*accessibility*)

Menurut Sunaryo dalam Wilopo dan Hakim (2017), aksesibilitas pariwisata dimaksud sebagai sebuah sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai tujuan wisata yang akan dituju. Faktor faktor yang terkait dengan aspek aksesibilitas wisata bisa berupa petunjuk arah, jarak bandara dengan objek wisata, waktu yang dibutuhkan dalam menuju ke objek wisata, biaya yang dibutuhkan, jenis transportasi yang bisa digunakan untuk menuju ke objek wisata, dan lain sebagainya. Objek wisata D'Sultan Stable berlokasi di Jalan Kolonel Burlian KM.7 tepatnya di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Sukarami. Lokasi D'Sultan Stable yang

tidak jauh dari bandara. Jika pengunjung D'Sultan Stable menggunakan transportasi umum bisa menggunakan beberapa jenis transportasi umum seperti transmisi, angkutan umum dan LRT (*light rail transit*)

Wisatawan yang berada di sekitar bandara ataupun dari luar kota yang menggunakan pesawat untuk sampai ke Kota Palembang bisa langsung menggunakan LRT (*light rail transit*) untuk sampai ke objek wisata D'Sultan Stable dengan biaya Rp. 10.000, per orang, sedangkan wisatawan lokal yang bertempat tinggal di daerah Hulu Kota Palembang bisa menggunakan banyak pilihan seperti transmisi, angkutan umum, dan juga LRT (*light rail transit*) dengan biaya transportasi yang berkisaran Rp. 5000, sampai dengan Rp. 10.000, per orang.

Berdasarkan hasil observasi penulis, objek wisata D'Sultan Stable Palembang memiliki dua papan petunjuk arah yang terdapat di persimpangan Jalan Talang Buruk dan di dekat lokasi objek wisata D'Sultan Stable. Papan petunjuk arah dapat memudahkan wisatawan dalam menuju ke objek wisata meskipun di era digital kebanyakan wisatawan sudah menggunakan penunjuk arah elektronik seperti google maps, waze dan sebagainya, meskipun begitu tidak terkecuali beberapa wisatawan yang masih belum menggunakan media tersebut dan menggunakan petunjuk manual seperti papan petunjuk arah.

Namun, lokasi objek wisata D'Sultan Stable yang berada di Jalan Talang Buruk menjadi kelemahan sekaligus ancaman bagi wisatawan yang menggunakan transportasi umum yang ingin berkunjung ke objek wisata ini yaitu pengunjung yang menggunakan transportasi umum diharuskan mengeluarkan biaya dua kali untuk transportasi dikarenakan transportasi umum berhenti di Jalan Kolonel Burlian dan pengunjung diharuskan menaiki ojek online maupun ojek pangkalan untuk sampai ke objek wisata

D'Sultan Stable yang berada di Jalan Talang Buruk, untuk harga ojek online tersebut berkisaran antara Rp. 5000 sampai dengan Rp. 10.000, per orang. Berdasarkan hasil wawancara penulis, hal ini sering di jadikan pertimbangan bagi wisatawan yang tidak mempunyai kendaraan pribadi dan menggunakan transportasi umum untuk sampai ke objek wisata D'Sultan Stable memerlukan biaya transportasi yang cukup banyak.

#### 4.3.2 Atraksi (*attraction*)

Menurut Cooper dkk dalam Wilopo dan Hakim (2017) menjelaskan bahwa atraksi (*attraction*) dalam sebuah objek wisata mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya maupun buatan. Objek wisata D'Sultan Stable adalah objek wisata buatan, berikut daya tarik objek wisata D'Sultan Stabe sebagai berikut:

##### 1. Berkuda (*Horse Riding*)

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable, berkuda adalah wahana utama yang ada di objek tersebut. Di objek wisata D'Sultan Stable terdapat empat arena pacuan berkuda yang mempunyai ukuran dan fungsinya masing-masing. Yang pertama terdapat arena *jumping* dengan ukuran 200m x 150m, kemudian arena *horse back archery* dengan ukuran 150m x 100m, selanjutnya terdapat arena *round pen* dengan diameter 80m dan yang terakhir terdapat lapangan arena *joy ride* dengan ukuran 100m x 100m. Untuk keseluruhan luas lapangan yang ada pada objek wisata D'Sultan Stable yaitu 2.000m x 500m.

Untuk menikmati kuda di sultan stable, para pengunjung di berikan beberapa pilihan seperti *joy ride* untuk wisatawan yang hanya ingin berkuda sebanyak dua keliling lapangan dengan harga Rp. 30.000 untuk hari Senin- Jumat dan Rp.40.000 untuk *weekend* di hari Sabtu dan Minggu. Selain itu, wisatawan bisa berkuda dengan *private ride* selama tiga puluh

menit dengan harga Rp. 175.000 per orang dan enam puluh menit dengan harga Rp. 300.000 per orang, kemudian terdapat *group private ride* dengan waktu satu jam di beri harga Rp 550.000 untuk empat orang. Selanjutnya terdapat *riding lesson* atau member, untuk member atau keanggotaan terbagi menjadi dua yaitu empat kali pertemuan dan delapan kali pertemuan selaman satu bulan dengan harga Rp 650.000 untuk empat kali pertemuan dan Rp. 1.200.000 untuk delapan kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi dan didukung oleh wawancara penulis dengan pengunjung, terdapat kelemahan dari berbagai wahana yang ditawarkan di objek wisata D'Sultan Stable yaitu belum mempunyai koleksi kuda poni atau kuda padi yang memiliki ukuran yang kecil yang biasanya didefinisikan sebagai kuda yang berada di bawah perkiraan atau ketinggian sebenarnya. Kuda ini biasanya sangat diminati oleh anak-anak karena ukuran yang kecil dan bulunya yang indah sehingga sangat diminati oleh anak-anak.



**Gambar 4.1 Kuda pada D'Sultan Stable**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*



, `2. Memanah (*Archery*)

Menurut pengelola objek wisata, memanah adalah suatu kegiatan yang menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah ke satu titik atau target yang dituju. Panahan juga termasuk jenis olahraga yang disunnahkan oleh Rasulullah SAW untuk dipelajari dan diajarkan. Kegiatan memanah ini bisa dilakukan sambil berkuda bahkan di jadikan ajang perlombaan yang di kenal dengan memanah sambil berkuda (*Horse Back Archery*). Pada objek wisata D'Sultan Stable para pengunjung bisa memanah dengan kisaran harga yang telah ditentukan yaitu memanah dengan waktu tiga puluh menit di patok dengan harga Rp. 50.000, kemudian untuk waktu memanah enam puluh menit di patok dengan harga Rp.100.000, kemudian terdapat *group archery* dengan anggota group maksimal empat orang dipatok dengan harga Rp. 200.000 dengan waktu enam puluh menit. Ketika memanah, para pengunjung di dampingi pengelola yang telah terlatih dan profesional sehingga pengunjung dapat mengetahui cara mengenai memanah yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, wisatawan mengungkapkan bahwa kelemahan dari atraksi memanah ini yaitu ini yaitu tempat tersebut sudah terlihat kusam dan sudah banyak lumut tumbuh di sekitaran dinding memanah sehingga kurang bagus dijadikan *background* ketika berfoto dan mengabadikan momen disana dan membuat pengunjung kecewa karena kurangnya spot foto yang tidak *instagramable*.

Berdasarkan hasil obeservasi penulis, kelemahan danau ini juga terdapat pada fasilitas memanah yang sudah perlu di ganti seperi busur (*bow*) yang sudah memudar garisnya, padahal di dalam kegiatan memanah kelengkapan seperti busur merupakan hal yang sangat pentin dalam mendukung pengunjung untuk mahir dalam memanah, jika pengunjung

pendapatkan fasilitas yang lengkap dan masih baik digunakan maka para pengunjung akan timbul rasa puas ketika mengunjungi objek wisata D'Sultan Stable.



**Gambar 4.2 Busur pada Atraksi Memanah**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

#### **4.3.3 Amenitas (*amenities*)**

Amenitas (*amenities*) merupakan hal-hal yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang meliputi akomodasi, rumah makan, tempat oleh-oleh, fasilitas penukaran uang, biro perjalanan, pusat informasi wisata dan fasilitas kenyamanan lainnya.

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable menyediakan papan petunjuk arah untuk memudahkan wisatawan yang datang ke objek wisata D'Sultan Stable agar dapat dengan mudah menemukan lokasi. Selain itu, disini juga menyediakan toilet yang bersih serta musholla yang cukup nyaman yang bisa digunakan oleh pengunjung. Di objek wisata D'Sultan

Stable terdapat kantin yang menyediakan makanan dan minuman dengan harga yang terjangkau. Untuk wisatawan yang membawa rombongan tidak perlu khawatir mengenai tempat parkir karena pada objek wisata D'Sultan Stable ini menyediakan dua lahan parkir untuk mobil dan motor yang luas.

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable kekurangan di sini yaitu untuk saat ini objek wisata D'Sultan Stable belum menggunakan sistem komputerisasi untuk menginput data pengunjung dan masih menggunakan pembukuan manual sehingga sedikit menyulitkan karyawan di objek wisata ini dan juga pembukuan menggunakan komputerisasi lebih tertata dari pada pembukuan manual.

**Tabel 4.4**

**Fasilitas Umum dan Pendukung di Objek Wisata D'Sultan Stable**

| No. | Fasilitas                   |
|-----|-----------------------------|
| 1.  | Toilet umum                 |
| 2.  | Mushola                     |
| 3.  | Kantin                      |
| 4.  | Parkir                      |
| 5.  | Helm                        |
| 6.  | Sepatu Boot                 |
| 7.  | Rompi                       |
| 8.  | Pelindung Mulut             |
| 9.  | Sarung Tangan               |
| 10. | <i>Chaps dan half chaps</i> |

*Sumber: Pengelola D'Sultan Stable*

#### 4.3.4 Layanan Tambahan (*ancillary*)

Sebuah destinasi wisata perlu di dukung dengan adanya lembaga yang mengelolanya. Lembaga tersebut akan menjadi bermanfaat bagi pengunjung karena akan di permudah dengan berbagai dukungan layanan tambahan seperti informasi, keamanan, dan berbagai layanan lainnya yang di sediakan oleh pengelola destinasi.

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable menyediakan alat pelindung dalam berkuda demi keamanan dan keselamatan pengunjung dalam berkuda. Adapun beberapa peralatannya yaitu helm yang merupakan peralatan paling penting yang wajib digunakan saat berolahraga kuda, kemudian sepatu boot yang tidak hanya untuk mendukung penampilan saat berkuda tatapi fungsi utamanya yaitu bertujuan untuk mencegah kaki tergelincir dan melinndungi kaki dari gesekan saat berkendara, selanjutnya ada rompi pengaman yang memebantu melindungi tubuh jika kita terjatuh dan membantu mencegah cedera pada organ dalam, tulang belakang dan tulang rusuk. Kemudian ada pelindung mulut yang bertujuan untuk menghindari benturan yang keras yang bisa membahayakan gigi pengunjung. Kemudian terdapat sarung tangan yang berfungsi untuk melindungi tangan dan memberi sedikit kekuatan cengkraman ekstra dan yang terakhir kita menyediakan *chaps* atau *half chaps* ini sangat berguna untuk melindungi kaki dari goresan saat *trail riding*.

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable saat ini kelemahan dalam komponen layanan tambahan (*ancillary*) yaitu pada objek wisata D'Sultan Stable belum menyediakan TIC (*Tourist Information Center*), akan tetapi karyawan kita responsif dan mempunyai pengetahuan mengenai objek wisata D'Sultan Stable ataupun informasi seputar Kota Palembang sehingga tidak di khawatirkan pengunjung tidak mendapatkan informasi jika bertanya.

#### 4.4 Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada komponen 4A yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities dan layanan tambahan dapat ditemukan lingkungan internal dan eksternal yang terdapat di objek wisata D'Sultan Stable , kemudian di jadikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang penulis sebarikan kepada 30 responden. Dari hasil kuesioner tersebut dapat dibuat matriks IFAS dan EFAS, matriks Grand Strategy dan matriks SWOT yang mejadi pembahasan dalam penelitian ini.

##### 4.4.1 Matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Berdasarkan hasil kedua faktor internal dan eksternal yang telah dijelaskan dalam kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman, selanjutnya diperoleh beberapa strategi SWOT. Strategi tersebut terdiri dari strategi SO (Kekuatan – Peluang), strategi ST (Kekuatan – Ancaman), strategi WO (Kelemahan- Peluang) dan strategi WT (Kelemahan-Ancaman). Strategi tersebut digunakan untuk pengembangan objek wisata D'Sultan Stable. Strategi tersebut dapat dilihat dimatriks di bawah ini:

**Tabel 4.5**

**Matriks SWOT**

|             | <b><u>Kekuatan (S)</u></b>  | <b><u>Kelemahan (W)</u></b>   |
|-------------|---|---|
| <b>IFAS</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki <i>coach horse</i></li> <li>2. Memiliki peralatan kuda yang lengkap</li> <li>3. Memiliki lahan yang luas dan beberapa jenis pacuan kuda</li> <li>4. Telah dilengkapi alat pelindung keselamatan berkuda bagi pengunjung</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis kuda tidak aman untuk anak-anak</li> <li>2. Jalanan masih tanah dan bebatuan</li> <li>3. Belum menggunakan sistem komputerisasi dalam pembukuan</li> <li>4. Fasilitas perlu perbaikan</li> <li>5. Parkir belum memenuhi standar keamanan</li> </ol> |

|   |   |  |
|---|---|--|
| <p><b>EFAS</b></p>  | <p>5. Arena pacuan telah memenuhi standar internasional<br/>6. Memiliki beberapa jenis koleksi kuda</p>   | <p>6. Tidak tersedia toko oleh-oleh</p>  |
| <p><b><u>Peluang (O)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai berdatangan instansi/organisasi yang menyelenggarakan kegiatan di D'Sultan Stable</li> <li>2. Keanggotaan berkuda yang mempunyai banyak kelebihan</li> <li>3. Akses transportasi umum ke bandara</li> <li>4. Dekat dengan bandara</li> <li>5. Masih sedikit wisata berkuda di Kota Palembang</li> <li>6. Karyawisata untuk mengenal olahraga kuda</li> </ol> | <p><b><u>Strategi SO</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat paket khusus event (S3-O1)</li> <li>2. Membuat paket wisata edukasi (S6-O6)</li> <li>3. Membuat perlombaan berkuda antara member D'Sultsn Stable dengan member diluar (S5-O2)</li> </ol> | <p><b><u>Strategi WO</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki fasilitas dan wahana (W3, W4-O1,O6)</li> <li>2. Menyediakan tempat pembelian souvenir (W6-O1)</li> <li>3. Menyediakan fasilitas parkir yang aman (W5-O6)</li> </ol> |
| <p><b><u>Ancaman (T)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wisata berkuda masih dianggap mahal</li> <li>2. Belum ada kerjasama dengan travel agen</li> <li>3. Tidak ada pusat informasi bagi wisatawan (TIC)</li> </ol>   | <p><b><u>Strategi ST</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalin kerjasama dengan travel agen (S6-O2)</li> <li>2. Objek wisata D'Sultan Stable telah mengutamakan</li> </ol>   | <p><b><u>Strategi WT</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak investor (W1-T4)</li> <li>2. Membuat wahana baru (W4-T5)</li> <li>3. Menyediakan fasilitas komputer untuk karyawan (W3-T3)</li> </ol>                                  |

|  |                                |  |
|--|--------------------------------|--|
| 4. Atraksi yang sedikit menyebabkan selera minat wisatawan | keselamatan pengunjung (S4-T1) |  |
| 5. Spot foto tidak instaragramable                         | 3. Promosi (S6-T1)             |  |
| 6. Jalan becek jika hujan                                  |                                |  |

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari matriks SWOT diatas diperoleh 4 strategi dengan menggunakan masing-masing indikator:

### 1. Strategi SO (*Strength-Opportunity*)

#### a. Membuat paket khusus event

Objek wisata D'Sultan Stable Palembang memiliki 3 pacuan berkuda dan memiliki ukuran lahan yang luas. Saat ini objek wisata ini beberapa kali didatangi oleh instansi maupun organisasi yang mengadakan kegiatan di objek wisata D'Sultan Stable. Lahan yang luas digunakan untuk menangkap peluang dengan membuat paket event bagi perusahaan atau organisasi yang ingin mengadakan kegiatan di objek wisata D'Sultan Stable Palembang. Pilihan paket yang di tawarkan kepada wisatawan dapat berupa:

1. Paket A : Sewa lokasi
2. Paket B : Sewa lokasi dan perlengkapan tambahan  
(kursi,sound system, tenda dan makanan)
3. Paket C : Sewa lokasi, sewa kuda, dan perlengkapan tambahan

Berdasarkan strategi pembuatan paket tersebut, maka objek wisata D'Sultan Stable dapat memanfaatkan luas lahan yang telah tersedia untuk menangkap peluang sehingga dapat mengembangkan fasilitas dan perlengkapan yang ada di objek wisata D'Sultan Stable Palembang.

#### b. Membuat paket wisata edukasi

Beberapa sekolah dasar yang berada di sekitar objek wisata D'Sultan Stable melakukan wisata edukasi untuk pelajar. Kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan dengan cara mengenalkan kepada pihak sekolah bahwa diobjek wisata D'Sultan Stable bisa melakukan kegiatan wisata edukasi untuk pelajar sekolah dasar. Berdasarkan keterangan tersebut pihak objek wisata D'Sultan Stable dapat membuat paket pilihan untuk pelajar sekolah dasar sebagai berikut:

1. Paket Study at Stable A

Paket ini dibuat untuk 30 orang dengan harga Rp.1.500.000 dengan fasilitas yang diberikan yaitu tour mengenal jenis-jenis dan cara perawatan kuda serta voucher memanah 15 menit/orang.

2. Paket Study at Stable B

Paket ini dibuat untuk 30 Orang dengan harga Rp.1.950.000 dengan fasilitas yang diberikan yaitu tour mengenal jenis-jenis kuda dan cara merawat kuda, voucher memanah selama 15 menit/orang dan makan siang.

3. Paket Study at Stable C

Paket ini dibuat untuk 30 orang dengan harga Rp 2.400.000 dengan fasilitas yang diberikan yaitu tour mengenal jenis-jenis kuda dan cara merawat kuda, voucher memanah selama 15 menit/orang, voucher berkuda 1 Lap/orang dan makan siang.

**c. Membuat perlombaan berkuda antara anggota member**

Strategi ini dibuat agar para anggota berkuda di D'Sultan Stable tidak hanya menerapkan hobi tetapi diharapkan juga sebagai salah satu sarana mengasah bakat para anggota berkuda agar dapat bermanfaat selama mengikuti keanggotaan di objek wisata D'Sultan Stable Palembang. Hal ini diupayakan agar para anggota berkuda di objek wisata D'Sultan Stable lebih



senang berkuda dan memiliki tujuan, kegiatan ini bisa disalurkan ke lomba berkuda yang resmi.

## **2. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)**

### **a. Memperbaiki fasilitas dan wahana**

Fasilitas adalah sarana pendukung yang memenuhi kebutuhan wisatawan disuatu objek wisata untuk membuat wisatawan nyaman di objek tersebut. Objek wisata D'Sultan Stable memiliki banyak fasilitas namun fasilitas tersebut membutuhkan perbaikan berupa cat di objek tersebut sudah kusam dan perlu di cat ulang, kelengkapan sholat perlu diperbanyak, kursi dan meja dikanti perlu diganti, ruang pegawai perlu di tata dan di cat ulang.

### **b. Menyediakan tempat pembelian cinderamata**

Objek wisata D'Sultan Stable belum menyediakan tempat untuk pembelian souvenir/cinderamata bagi pengunjung yang kesana. Fungsi cinderamata atau souvenir adalah sebagai kenang-kenangan atau pengingat suatu moment atau tempat, oleh karena itu menyediakan tempat pembelian cinderamata sangat diperlukan agar wisatawan bisa mengingat kenangan di objek wisata D'Sultan Stable. Terdapat beberapa barang khas yang dijadikan sebagai cinderamata seperti kipas, gantungan kunci, cangkir dan baju.

### **c. Menyediakan fasilitas parkir yang aman**

Objek wisata D'Sultan Stable memiliki lahan parkir yang luas tetapi belum menjamin keamanan kendaraan pengunjung. Hal yang perlu diperhatikan yaitu membuat pembatas keamanan parkir seperti pagar agar kendaraan tidak bisa dikeluarkan secara mudah kemudian perlunya disediakan kartu parkir sebagai bukti untuk orang yang telah memarkirkan kendaraan di objek wisata D'Sultan Stable, serta perlu juga dipekerjakan petugas parkir untuk menciptakan rasa aman bagi pengunjung yang memarkirkan kendaraan di sana.

### **3. Strategi ST (*Strength-Threath*)**

#### **a. Menjalin kerjasama dengan travel agen**

Objek wisata D'Sultan Stable belum mempunyai relasi dengan perusahaan lain khususnya relasi di bidang usaha perjalanan wisata seperti perusahaan travel agen. Hal ini menjadikan objek wisata D'Sultan Stable belum dikenal dan belum dijadikan sebagai destinasi wisata dalam paket perjalanan yang perusahaan tersebut buat. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menjalin hubungan dan kerjasama dengan pihak travel agen agar mereka tertarik untuk menjadikan objek wisata D'Sultan Stable sebagai salah satu tempat yang dimasukkan kedalam *itinerary* yang mereka buat.

#### **b. Mengutamakan keselamatan pengunjung**

Keselamatan pengunjung merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam bermain kuda, hal ini telah diterapkan di objek wisata D'Sultan Stable dengan adanya kelengkapan bermain kuda bagi wisatawan sehingga hal tersebut bisa dijadikan peluang dengan menggunakan fasilitas keamanan berkuda yang lengkap yang telah tersedia di objek wisata D'Sultan Stable Palembang.

#### **c. Promosi**

Strategi promosi yang dapat digunakan oleh objek wisata D'Sultan Stable diantaranya menggunakan influencer atau KOL (*Key Opinion Leader*) untuk mempromosikan objek wisata D'Sultan Stable melalui sosial media, selain itu objek wisata D'Sultan Stable membutuhkan brosur dan pamlet yang berisikan informasi mengenai harga, fasilitas, harga paket, alamat dan nomor telepon.

#### **4. Strategi WT (*Weakness-Threat*)**

##### **a. Mengajak investor**

Objek wisata D'Sultan Stable memungkinkan untuk membangun wahana dan fasilitas lainnya untuk membuat objek tersebut lebih menarik minat wisatawan. Hal ini membutuhkan dana yang cukup besar, oleh karena itu dibutuhkan investor untuk merealisasikan pembangunan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan informasi akurat kepada investor mengenai potensi dan keunggulan objek wisata D'Sultan Stable Palembang

##### **b. Membuat wahana baru**

Pembuatan wahana baru pada objek wisata D'Sultan Stable dijadikan peluang untuk menarik lebih banyak wisatawan. Lahan yang luas dan kondisi topografi tanah yang baik memungkinkan objek wisata D'Sultan Stable untuk mengadakan wahana ATV sehingga wisatawan dapat berkeliling di objek wisata D'Sultan Stable menggunakan mobil ATV.

##### **c. Menyediakan fasilitas komputer untuk wisatawan**

Komputer merupakan fasilitas penunjang yang sangat dibutuhkan oleh karyawan. Tidak tersedianya komputer membuat karyawan bekerja tidak efektif dan efisien karena harus mencatat pemasukan harian secara manual dan tidak tertata rapi. Karyawan yang seharusnya mendapatkan fasilitas komputer yaitu untuk bagian ticketing dan admin perusahaan

#### **4.4.2 Matriks IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*)**

Matriks IFAS adalah matriks yang mengidentifikasi lingkungan internal berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang terdapat di objek wisata

D'Sultan Stable. Matriks IFAS diperoleh berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden, kemudian akan ditentukan nilai rating, bobot dan skor

Menurut Bagus Utama dan Mahadewi (2012:151) jika nilai skor di bawah 1,5 menandakan bahwa secara internal perusahaan atau objek yang di teliti memiliki internal yang lemah sedangkan nilai yang berada di atas 2,5 menunjukkan posisi internal yang kuat. Adapun matriks IFAS yang mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan objek wisata D'Sultan Stable dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4.6**

**Matriks IFAS (*Internal Statagic Factors Analysis Summary*)**

| No                                | Faktor Internal  | Bobot | Rating | Skor |
|-----------------------------------|--|-------|--------|------|
| <b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b> |  |       |        |      |
| 1                                 | D'Sultan Stable memiliki coach horse yang berfungsi untuk melatih dan merawat kuda   | 0,09  | 1,9    | 0,17 |
| 2                                 | Kuda pada objek wisata D'Sultan Stable telah dilengkapi peralatan yang dibutuhkan oleh kudanya sendiri seperti pelana kuda, tali kekang, alas pelana, kekang kuda, sanggurdi, tali perut dan cambuk  | 0,09  | 2,2    | 0,15 |
| 3                                 | Objek wisata berkuda D'Sultan Stable memiliki beberapa arena pacuan berkuda dengan luas keseluruhan 2000m x 500m   | 0,07  | 2,7    | 0,18 |
| 4                                 | Objek wisata berkuda D'Sultan Stable telah dilengkapi alat pelindung keselamatan berkuda bagi pengunjung yang ingin menaiki kuda seperti helm, sepatu tunggang, pelindung dada, kaca mata, dan celana panjang yang pas agar tidak mudah terjepit | 0,09  | 2,6    | 0,23 |

|                                    |   |      |     |      |
|------------------------------------|---|------|-----|------|
| 5                                  | Arena pacuan berkuda telah memenuhi standar internasional dengan alas ( <i>Ground</i> ) pasir   | 0,09 | 2,5 | 0,22 |
| 6                                  | Objek wisata D'Sultan Stable memiliki beberapa jenis koleksi kuda, yaitu jenis G3 dari peranakan persilangan <i>thoroughbred</i> asal Inggris, selebihnya jenis lokal dari Bukit Tinggi | 0,07 | 2,9 | 0,20 |
| TOTAL                              |   | 0,50 |     | 1,11 |
| <b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b> |   |      |     |      |
| 1                                  | Jenis kuda pada objek wisata D' Sultan Stable kurang aman untuk anak-anak   | 0,09 | 2,3 | 0,21 |
| 2                                  | Jalanan di sekitar objek wisata D'Sultan Stable masih tanah dan bebatuan  | 0,09 | 2,4 | 0,22 |
| 3                                  | Tidak ada fasilitas pendukung seperti komputer untuk memudahkan kinerja karyawan di objek wisata D'Sultan Stable  | 0,09 | 2,0 | 0,18 |
| 4                                  | Kondisi Fasilitas yang ada seperti musholla, toilet dan kantin membutuhkan perbaikan  | 0,07 | 2,2 | 0,15 |
| 5                                  | Fasilitas parkir belum memenuhi standar keamanan  | 0,09 | 2,8 | 0,25 |
| 6                                  | Tidak tersedianya toko cinderamata/souvenir di objek wisata D'Sultan Stable   | 0,09 | 2,0 | 0,18 |
| TOTAL                              |   | 0,50 |     | 1,01 |

*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Skor atau nilai pada tabel 4.6 diatas diperoleh hasil rata-rata pembobotan indikator internal yang dikalikan dengan hasil rata-rata rating pada indikator internal. Berdasarkan tabel diatas indikator kekuatan paling tinggi dimiliki oleh pernyataan nomor 4 yaitu Objek wisata berkuda D'Sultan Stable telah dilengkapi alat pelindung keselamatan berkuda bagi pengunjung yang ingin menaiki kuda seperti helm, sepatu tunggang, pelindung dada, kaca mata, dan celana panjang yang pas agar tidak mudah

terjepit dengan skor 0,23, rating 2,60 dan bobot 0,09. Hal ini memiliki arti bahwa kelengkapan alat pelindung keselamatan berkuda bagi pengunjung berpengaruh besar terhadap kelangsungan usaha. Sedangkan indikator kelemahan yang memiliki point paling tinggi yaitu di peroleh pada pernyataan nomor 5 yaitu fasilitas parkir belum memenuhi standar keamanan dengan skor 0,25, rating 2,80 dan bobot 0,09. Hal ini menunjukkan bahwa objek wisata D'Sultan Stable belum siap di segi keamanan kendaraan.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata D'Sultan Stable adalah 1,11 dan jumlah kelemahan adalah 1.01 dengan total keseluruhan adalah 2,12. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa objek wisata D'Sultan Stable memiliki nilai kekuatan yang lebih besar dari pada nilai pada indikator kelemahan. Hal ini berarti objek wisata D'Sultan Stable mampu menghadapi kelemahan dengan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki. Berikut adalah penjelasan hasil identifikasi kekuatan dan kelemahan objek wisata D'Sultan Stable Palembang:

### **1. Kekuatan (*Strengths*)**

#### **a. D'Sultan Stable Memiliki *Coach Horse* Yang Berfungsi Untuk Melatih dan Merawat Kuda**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola objek wisata D'Sultan stable, pelatih kuda (*coach horse*) merupakan orang yang merawat kuda dan mengajari mereka berbagai disiplin ilmu. Beberapa tanggung jawab yang dimiliki pelatih adalah merawat kebutuhan fisik hewan serta mengajari mereka berperilaku tunduk atau melatih mereka untuk acara yang mungkin kontes dan tujuan berkuda lainnya.

Objek wisata D'Sultan Stable telah menyediakan 3 pelatih kuda untuk 8 kuda yang tersedia pada objek wisata tersebut yang didatangkan dari pulau Jawa yang telah terbiasa dan berpengalaman dalam melatih dan merawat kuda.

**b. Kuda Pada Objek Wisata D'Sultan Stable Telah Dilengkapi Peralatan Yang Dibutuhkan Oleh Kuda**

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable ada beberapa perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan oleh kuda. Semua perlengkapan berkuda dibuat menyesuaikan dengan ukuran kuda seperti tinggi kuda, ukuran lingkaran kepala, lingkaran rahang, lingkaran perut, panjang leher dan sebagainya. Selain itu, perlengkapan berkuda juga akan berbeda sesuai dengan penggunaannya seperti kuda khusus untuk tunggang (*equestrian*), kuda khusus pacuan (*horse racing*), maupun kuda untuk latihan (*training*) sehari-hari.

Adapun peralatan yang dibutuhkan kuda yaitu pelana kuda (*saddle*) yang merupakan alat penyokong unyuk penunggang kuda maupun muatan lain yang diikatkan ke punggung kuda, kemudian terdapat tali kekang (*horse riding rein*) merupakan salah satu perlengkapan berkuda yang digunakan untuk mengarahkan kuda, kemudian terdapat alas pelana kuda yang merupakan pad atau lapisan tipis yang berada di antara punggung kuda dan pelana, selanjutnya terdapat kekang kuda (*horse riding bridle*) perlengkapan ini digunakan di bagian bawah wajah kuda, selanjutnya terdapat sanggurdi yaitu merupakan pijakan kaki saat menunggangi kuda, kemudian terdapat tali perut yang sangat penting bagi pelana kuda dan yang terakhir terdapat cambuk (*horse whip*) yang memiliki tujuan untuk membuat kuda berlari

cepat dan mempertahankan kecepatannya saat menjelang akhir perlombaan. Berikut adalah gambar perlengkapan kuda.



**Gambar 4.3 Perlengkapan dan Perlatan Kuda**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

**c. Objek Wisata Berkuda D’Sultan Stable Memiliki Beberapa Arena Pacuan Berkuda**

Menurut pengelola objek wisata D’Sultan Stable Di objek wisata D’Sultan Stable terdapat empat arena pacuan berkuda yang mempunyai ukuran dan fungsinya masing-masing. Yang pertama terdapat arena *jumping* dengan ukuran 200m x 150m, kemudian arena *horse back archery* dengan ukuran 150m x 100m, selanjutnya terdapat arena *round pen* dengan diameter 80m dan yang terakhir terdapat lapangan arena *joy ride* dengan ukuran 100m x 100m. Untuk keseluruhan luas lapangan yang ada pada objek wisata D’Sultan Stable yaitu 2.000m x 500m. Gambar 4.4 merupakan salah satu gambar pacuan berkuda di D’Sultan Stable





**Gambar 4.4 Pacuan Berkuda**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

**d. Objek Wisata Berkuda D’Sultan Stable Telah Dilengkapi Alat Pelindung  
Keselamatan berkuda bagi pengunjung**

Menurut pengelola objek wisata D’Sultan Stable telah menyediakan alat pelindung dalam berkuda demi keamanan dan keselamatan pengunjung dalam berkuda. Adapun beberapa peralatannya yaitu helm yang merupakan peralatan paling penting yang wajib digunakan saat berolahraga kuda, kemudian sepatu *boot* yang tidak hanya untuk mendukung penampilan saat berkuda tetapi fungsi utamanya yaitu bertujuan untuk mencegah kaki tergelincir dan melindungi kaki dari gesekan saat berkendara, selanjutnya ada rompi pengaman yang membantu melindungi tubuh jika kita terjatuh dan membantu mencegah cedera pada organ dalam, tulang belakang dan tulang rusuk. Kemudian ada

pelindung mulut yang bertujuan untuk menghindari benturan yang keras yang bisa membahayakan gigi pengunjung. Kemudian terdapat sarung tangan yang berfungsi untuk melindungi tangan dan memberi sedikit kekuatan cengkraman ekstra dan yang terakhir kita menyediakan *chaps* atau *half chaps* ini sangat berguna untuk melindungi kaki dari goresan saat *trail riding* . Berikut adalah gambar perlengkapan berkuda bagi pengunjung di objek wisata D'Sultan Stable Palembang



**Gambar 4.5 Perlengkapan Berkuda Bagi Pengunjung**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

**e. Arena Pacuan Berkuda Telah Memenuhi Standar Internasional Dengan Alas (*Ground*) Pasir**

Berdasarkan hasil observasi dan didukung wawancara, pada objek wisata D'Sultan Stable memiliki luas arena standar internasional adalah 90m x 35m sedangkan di objek wisata D'Sultan Stable sudah

melebihi standar yang ada dan menggunakan alas atau *ground* pasir. Selain itu zonasi sudah dibagi dengan baik sesuai fungsi-fungsi bangunan yang dibutuhkan dalam sebuah arena pacuan berkuda yakni, zona wisata bertujuan untuk para pengunjung yang ingin mengenal kuda, zona perkandangan diperuntukan bagi pemilik dan juga peternak dalam mengawasi dan memelihara kuda agar sehat dan terakhir zona olahraga yang diperuntukan untuk para penggemar olahraga berkuda yang dapat diwadahi dengan baik. Berikut gambar pacuan kuda pada objek wisata D'Sultan Stable Palembang



**Gambar 4.6 Pacuan Kuda Beralas Pasir**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

#### f. Objek Wisata D'Sultan Stable Memiliki Beberapa Jenis Koleksi Kuda

Pada objek wisata D'Sultan Stable memiliki delapan koleksi kuda yang dapat digunakan oleh pengunjung. tiga jenis G3 dari peranakan persilangan *thoroughbred* asal Inggris, selebihnya kuda lokal dari Bukit Tinggi. Koleksi dan jenis kuda yang beragam bisa dijadikan wisata edukasi bagi pengunjung, seringkali para murid sekolah dasar mengunjungi objek wisata D'Sultan Stable untuk berwisata dan sambil belajar mengenai jenis-jenis kuda. Berikut gambar pengunjung yang sedang melakukan wisata edukasi di objek wisata D'Sultan Stable Palembang



**Gambar 4.7** Wisata Edukasi di D'Sultan Stable Palembang

*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

## **2. Kelemahan (*Weakness*)**

### **a. Jenis Kuda Pada Objek Wisata D' Sultan Stable Kurang Aman Untuk Anak-anak**

Berdasarkan hasil observasi penulis kelemahan pada objek wisata D'Sultan Stable yang belum bisa diasiasi untuk saat ini yaitu kita belum mempunyai koleksi kuda poni atau kuda padi yang memiliki ukuran yang kecil yang biasanya didefinisikan sebagai kuda yang berada di bawah perkiraan atau ketinggian sebenarnya. Kuda ini biasanya sangat diminati oleh anak-anak karena ukuran yang kecil dan bulunya yang indah sehingga sangat diminati oleh anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung, Sarah juga menyatakan bahwa dibandingkan dengan tempat bermain kuda yang ada di Kota Palembang lainnya memang telah memiliki kuda poni yang aman digunakan untuk anak-anak, pernyataan ini dibenarkan oleh pemilik D'Sultan Stable Palembang, Pak Didi yang menyatakan bahwa kelemahan objek wisata D'Sultan Stable untuk saat ini yaitu tidak memiliki jenis kuda poni yang aman di tanggungi oleh anak-anak.

### **b. Jalanan Disekitar Objek Wisata D'Sultan Stable Masih Tanah dan Bebatuan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola objek wisata D'Sultan Stable aksesibilitas jalanan pada jalan Talang buruk sudah cukup baik akan tetapi pada saat memasuki kawasan D'Sultan Stable untuk jalannya sendiri masih tanah dan bebatuan, jika hari biasa dan tidak hujan maka jalan in lancar dan terkendali akan tetapi pada saat hujan turun maka akan ada kendala dimana tanah ini menjadi licin untuk dilalui kendaraan bermotor ataupun pejalan kaki. Untuk saat ini kita sedang



mencari investor agar fasilitas dan aksesibilitas pada objek wisata D'Sultan Stable terus membaik.



**Gambar 4.8** Jalanan Menuju D'Sultan Stable

*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

**c. Belum Tersedia Fasilitas Komputer Untuk Memudahkan Kinerja Karyawan di Objek Wisata D'Sultan Stable**

Menurut pengelola Objek wisata D'Sultan Stable mengenai pengelolaan data belum menggunakan sistem komputerisasi untuk menginput data pengunjung dan masih menggunakan pembukuan manual. Menurut Linda pengelola objek wisata D'Sultan Stable mengenai sistem komputerisasi di objek wisata D'Sultan Stable untuk saat ini belum di fasilitasi bagi karyawan.

**d. Kondisi Fasilitas Yang Ada Seperti Musholla, Toilet dan Kantin Membutuhkan Perbaikan**

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengelola objek wisata D'Sultan Stable menyatakan bahwa kelemahan dalam segi fasilitas pada objek wisata D'Sultan yaitu diperlukan perbaikan musholla, toilet dan kantin yang sudah mulai cat sudah kusam dan lantai pada toilet ada yang ada yang pecah. Hal ini dibenarkan oleh pengelola objek wisata D'Sultan Stable namun pihak pengelola D'Sultan Stable terus mengusahakan untuk memberikan fasilitas dan pelayanan yang terbaik bagi pengunjung.

**e. Fasilitas Parkir Belum Memenuhi Standar Keamanan**

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable menyatakan bahwa kelemahan objek ini mengenai keamanan fasilitas parkir yang dikarenakan lahan parkir yang disediakan tidak memiliki pembatas antara lahan parkir dan area pemukiman warga. Selain itu tidak ada penjaga parkir dan karcis untuk masuk ataupun keluar dari tempat parkir sehingga di khawatirkan jika terjadi pencurian kendaraan pada objek wisata tersebut tidak memiliki bukti secara fisik mengenai waktu masuk dan keluar kendaraan yang di curi.

**f. Tidak Tersedianya Toko Cenderamata/souvenir**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama pengelola objek wisata D'Sultan Stable mengenai belum tersedianya fasilitas untuk membeli cinderamata di objek wisata D'Sultan Stable, hal ini dibenarkan oleh pengelola objek wisata di karenakan pengunjung objek wisata D'Sultan Stable belum banyak yang menanyakan cinderamata ketika datang ke sini akan tetapi memang kami sedang mengupayakan pembuatan cinderamata atau oleh-oleh khas objek wisata D'Sultan Stable yang saat ini belum ada

warga sekitar ataupun masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam menjual oleh-oleh.

#### 4.4.3 Matriks EFAS (*Eksternal Strategic factors Analysis Summary*)

Matriks EFAS adalah matriks yang mengidentifikasi lingkungan eksternal berdasarkan peluang dan ancaman yang terdapat di objek wisata D'Sultan Stable. Matriks EFAS diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden, selanjutnya akan dihitung berdasarkan bobot, rating dan skor. Menurut Utama dan Mahadewi (2012:152) jika nilai skor total di bawah 2.5 maka membuktikan bahwa eksternal perusahaan suatu objek adalah lemah, sedangkan nilai yang berada di atas 2.5 menunjukkan posisi eksternal yang kuat atau memiliki peluang besar. Di bawah ini merupakan matriks EFAS yang mengidentifikasi peluang dan ancaman objek wisata D'Sultan Stable dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**

**Matriks EFAS (*Eksternal Strategic factors Analysis Summary*)**

| No                                    | Faktor Eksternal  | Bobot | Rating | Skor |
|---------------------------------------|---|-------|--------|------|
| <b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b> |   |       |        |      |
| 1                                     | Berdatangan organisasi/instansi/perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan ( <i>event</i> ) dan perlombaan di objek wisata D'Sultan Stable       | 0,09  | 1,9    | 0,17 |
| 2                                     | Objek wisata D'Sultan Stable memiliki lahan yang luas sehingga memungkinkan bagi para instansi/perusahaan/organisasi yang akan membuat kegiatan | 0,09  | 2,5    | 0,22 |
| 3                                     | Pengelola objek wisata D'Sultan Stable menawarkan keanggotaan bagi para pengunjung yang ini menjadi anggota tetap dalam berlatih kuda           | 0,07  | 2,6    | 0,18 |



|                         |  |             |     |             |
|-------------------------|--|-------------|-----|-------------|
| 4                       | Tersedianya transportasi umum dari bandara menuju objek wisata D'Sultan Stable   | 0,09        | 2,6 | 0,23        |
| 5                       | Lokasi objek wisata D'Sultan Stable dekat dengan bandara   | 0,07        | 2,4 | 0,17        |
| 6                       | Kurangnya objek wisata berkuda di Kota Palembang menjadikan objek wisata D'Sultan Stable diminati  | 0,09        | 2,9 | 0,26        |
| <b>TOTAL</b>            |  | <b>0,50</b> |     | <b>1,23</b> |
| <b>Ancaman(Threats)</b> |  |             |     |             |
| 1                       | Wisata berkuda masih dianggap mahal oleh sebagian masyarakat   | 0,09        | 2,9 | 0,26        |
| 2                       | Belum ada paket wisata ataupun city tour di Kota Palembang yang menjadikan D'Sultan Stable sebagai tujuan objek wisata di dalam paket yang di jual | 0,09        | 3,4 | 0,31        |
| 3                       | Tidak ada pusat pusat informasi bagi wisatawan (TIC) di objek wisata D'Sultan Stable   | 0,07        | 2,5 | 0,17        |
| 4                       | Kurangnya peranan masyarakat sekitar dalam membuat souvenir  | 0,07        | 2,6 | 0,18        |
| 5                       | Spot foto pada objek wisata D'Sultan Stable tidak <i>instagramable</i>   | 0,09        | 1,9 | 0,17        |
| 6                       | Pada saat hujan kondisi jalan menjadi becek yang disebabkan oleh jalan yang masih tanah dan bebetuan di area objek tersebut                        | 0,09        | 2,5 | 0,22        |
| <b>TOTAL</b>            |  | <b>0,50</b> |     | <b>1,48</b> |

Sumber: Data yang diolah, 2022

Skor atau nilai pada tabel 4.7 diatas diperoleh dari hasil rata-rata pembobotan indikator eksternal yang telah di kalikan dengan hasil rata-rata rating dari setiap indikator eksternal. Berdasarkan tabel 4.7 diatas indikator

peluang paling tinggi dimiliki oleh pernyataan nomor 6 yaitu kurangnya wisata berkuda di Kota Palembang menjadikan objek wisata D'Sultan Stable diminati dengan skor 0,25. Bobot 0,09 dan rating 2,9. Hal tersebut menunjukkan bahwa objek wisata D'Sultan Stable mampu menangkap peluang pasar dengan dan memanfaatkan kurangnya objek wisata berkuda di Kota Palembang menjadi peluang dalam meraih pasar objek wisata pertama di Kota Palembang, sedangkan indikator ancaman dengan skor paling tinggi dimiliki oleh pernyataan nomor 2 yaitu belum ada paket wisata ataupun city tour di Kota Palembang yang menjadikan D'Sultan Stable sebagai tujuan objek wisata di dalam paket yang di jual dengan skor 0.31 rating 3,4 dan bobot 0,09 hal tersebut menunjukkan bahwa objek wisata D'Sultan Stable harus mampu mengajak dan mengenalkan objek wisata D'Sultan Stable kepada tour travel yang ada di Kota Palembang maupun diluar agar mereka tertarik menjadikan objek wisata D'Sultan Stable sebagai objek wisata dalam *itinerary* yang akan mereka buat untuk wisatawan.

## **1. Peluang (*opprtunities*)**

### **a. Berdatangan Organisasi/Instansi/Perusahaan Yang Menyelenggarakan Kegiatan (event) dan Perlombaan di Objek Wisata D'Sultan Stable**

Selain menyediakan aktivitas berkuda, memanah, piknik, serta wisata edukasi, pengelola objek wisata D'Sultan Stable juga menawarkan kepada perusahaan ataupun organisasi untuk melakukan aktivitas gathering, perlombaaan ataupun event di objek wisata D'Sultan Stable dengan luas tempat D'Sultan Stable sangat memungkinkan bagi perusahaan yang akan menyelenggarakan event tersebut.

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan stable pihak pengelola menawarkan paket penyediaan fasilitas kegiatan seperti gathering,

lomba, dan event lainnya dimulai dari harga Rp 6.000.000 rupiah. Kegiatan yang pernah diadakan di objek wisata D'Sultan Stable diantaranya

#### **b. Objek Wisata D'Sultan Stable Memiliki Lahan Yang Luas**

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable, di objek wisata D'Sultan Stable terdapat empat arena pacuan berkuda yang mempunyai ukuran dan fungsinya masing-masing yang pertama terdapat arena *jumping* dengan ukuran 200m x 150m, kemudian arena *horse back archery* dengan ukuran 150m x 100m, selanjutnya terdapat arena *round pen* dengan diameter 80m dan yang terakhir terdapat lapangan arena *joy ride* dengan ukuran 100m x 100m. Untuk keseluruhan luas lapangan yang ada pada objek wisata D'Sultan Stable yaitu 2.000m x 500m.

#### **c. Pengelola Objek Wisata D'Sultan Stable Menawarkan Keanggotaan Bagi pengunjung**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pengelola objek wisata D'Sultan Stable mengenai keanggotaan dalam bermain kuda memberikan banyak keuntungan bagi para anggota, beberapa keuntungan dalam menjadi member di objek wisata D'Sultan Stable yaitu para anggota mendapatkan harga yang lebih murah dibandingkan harga normal, kemudian para anggota dapat memilih kuda yang akan digunakan selama menjadi anggota, dan dapat mengatur jadwal bermain kuda yang diinginkan.

#### **d. Tersedianya Transportasi Umum Dari Bandara Menuju Objek Wisata D'Sultan Stalbe**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable, lokasi objek wisata yang terletak di KM. 7

yang berada di dekat bandara Sultan Mahmud Baddarudin II, hal tersebut menjadi keuntung tersendiri bagi wisatawan yang datang dari luar Kota Palembang yang akan datang ke objek wisata dari bandara.

Akses dari bandara menuju objek wisata D'Sultan Stable sangat mudah dijangkau. Para pengunjung cukup menggunakan LRT (*light rail transit*) dengan tarif Rp.10.000 rupiah. Dengan estimasi waktu 10 menit dari bandara. Pengunjung bisa memilih halte pemberhentian di halte gramedia Km.7

#### **e. Kurangnya Objek Wisata Berkuda di Kota Palembang**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola objek wisata D'Sultan Stable, memberitahukan wisata bermain kuda masih sangat jarang di temukan sehingga besar peluang untuk menjadi yang terbaik di antara tiga wisata berkuda yang ada di Kota Palembang.

## **2. Ancaman**

### **a. Wisata Berkuda Masih Dianggap Mahal oleh Sebagian Masyarakat**

Menurut hasil wawancara bersama pengelola objek wisata D'Sultan Stable, mengenai anggapan masyarakat tentang wisata olahraga berkuda dianggap wisata yang cukup mahal, hal ini dikarenakan harga kuda yang sudah dikenal masyarakat sebagai hewan yang mahal sehingga untuk berolahraga kuda pun memakan biaya yang mahal. Hal ini menjadi ancaman sendiri bagi objek wisata D'Sultan Stable di karenakan persepsi masyarakat mengenai olahraga berkuda.

### **b. Belum Ada Travel Agen Yang Menjadikan D'Sultan Stable Sebagai Tujuan Wisata**

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable, selama berdirinya objek ini belum ada travel agen yang menyediakan city tour di Kota Palembang yang berkunjung ke D'Sultan Stable, hal ini dikarenakan kurangnya promosi dan pengenalan objek tersebut ke masyarakat maupun kepada pihak travel agen.

**c. Tidak Ada Pusat Informasi Bagi Wisatawan (TIC) di Objek Wisata D'Sultan Stable**

TIC (*Tourist Information Center*) merupakan fasilitas yang menyediakan informasi khusus tentang kawasan lokal, daya tarik wisata, festival dan pelayana. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pengelola objek wisata D'Sultan Stable, menyatakan bahwa objek wisata ini belum memiliki loket khusus untuk wisatawan yang ingin menanyakan informasi mengenai rumah makan, penginapan ataupun hal lainnya secara resmi keloket TIC (*Tourist Information Center*). Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa wisatawan tidak bisa mendapatkan informasi yang cukup dan terbaru dari pihak pengelola, sedangkan pelayanan informasi di suatu objek wisata sangat diperlukan terutama bagi wisatawan yang datang dari luar kota. Hal ini tentu menjadi ancaman jika dibandingkan dengan objek wisata lain seperti benteng kuto besak yang mempunyai loket TIC (*Tourist Information Center*) yang selalu memberikan informasi terbaru.

**d. Kurangnya Peranan Masyarakat Sekitar Dalam Membuat Souvenir**

Menurut pengelola objek wisata D'Sultan Stable, peran masyarakat memang kurang dalam membantu perkembangan objek wisata D'Sultan Stable. Masyarakat di sekitar objek wisata D'Sultan Stable masih belum ada yang memiliki usaha di bidang cinderamata atau oleh-oleh untuk di jual atau dititipkan kepada pengelola objek wisata sebagai oleh-oleh untuk wisatawan. Menurut pernyataan pengelola objek wisata D'Sultan Stable, masyarakat

sekitar objek wisata lebih menyukai berwisata ke mall daripada berwisata ke daerah lokal. Hal ini tentu dapat menghambat perkembangan objek wisata daerah. Pernyataan ini didukung oleh Sarah sebagai pengunjung yang menyatakan bahwa, apabila masyarakat ikut andil dan berperan seperti membuat cinderamata khas Kota Palembang dan makanan daerah kemudian bekerjasama dengan pihak objek wisata D'Sultan Stable tentu hal ini akan menjadi daya tarik bagi wisatawan. Kemudian untuk membuat hasil analisis menjadi lebih baik, maka penulis akan melakukan format analisis dan menentukan keputusan strategis dengan menggunakan matriks SWOT..

#### 4.4.4 Matriks *Grand Strategy*

Berdasarkan pada perhitungan melalui matriks EFAS dan IFAS maka diperoleh skor atau nilai akhir dari kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman**

| No | Keterangan   | Nilai |
|----|--|-------|
| 1. | Faktor Internal:<br>Kekuatan ( <i>Strengths</i> )    | 1,11  |
|    | Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )                      | 1,01  |
| 2. | Faktor Eksternal<br>Peluang ( <i>Opportunities</i> ) | 1,23  |
|    | Ancaman ( <i>Threats</i> )                           | 1,4   |

*Sumber: Data yang diolah, 2022*

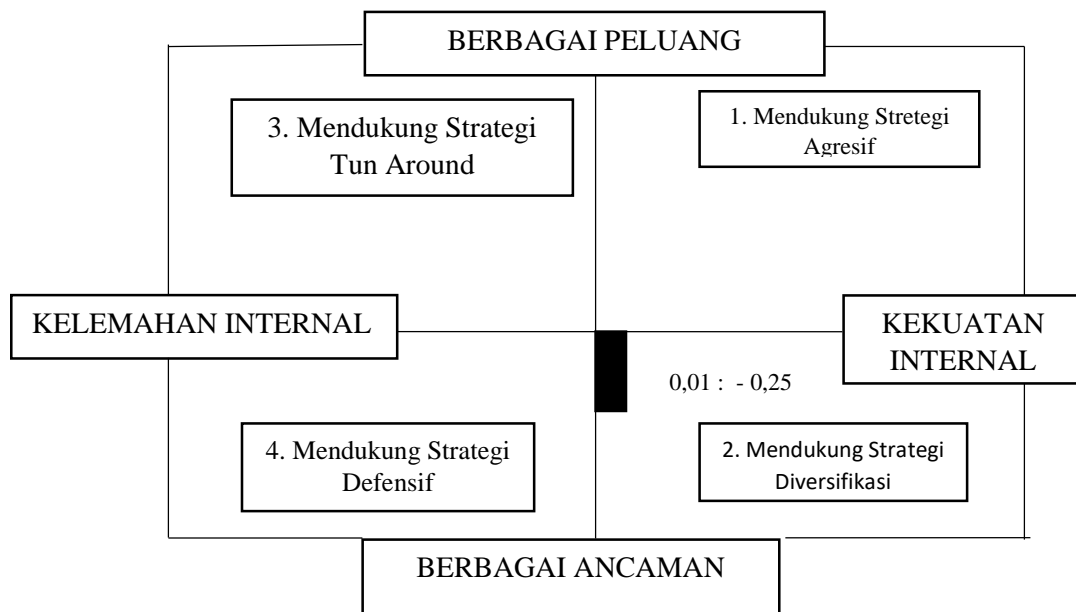
Pada hasil perhitungan tabel diatas, dapat dilihat bahwa objek wisata D'Sultan Stable memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahan. Sedangkan ancaman lebih dominan dari pada peluang yang dimiliki. Berikut

adalah perhitungan antara kekuatan dengan kelemahan dan peluang dengan ancaman sebelum diaplikasikan ke dalam matriks *Grand Strategy*.

**Kekuatan – Kelemahan** :  $1,11 - 1,01 = 0,01$

**Peluang – Ancaman** :  $1,23 - 1,48 = -0,25$

Hasil dari nilai yang telah diolah diatas, selanjutnya akan dimasukkan ke dalam matriks *Grand Strategy*, dapat dilihat bahwa posisi pengembangan objek wisata D'Sultan Stable berada di posisi strategi diversifikasi yaitu memiliki ancaman dan juga memiliki kekuatan dari segi internal. Maka strategi yang harus ditetapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diverkasifikasi (produk/pasar). Keberadaan posisi objek wisasta D'Sultan Stable dalam matriks Grand Strategi dapat dilihat pada gambar 4.9 dibawah ini:



**Gambar 4.10 Matriks Grand Strategy Objek Wisata D'Sultan Stable**

*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan titik potong (0,01: -0,25) berada pada kuadran II, artinya objek wisata D'Sultan Stable ini mempunyai kekuatan internal yang baik akan tetapi harus menghadapi ancaman eksternal yang cukup besar, oleh karena itu strategi yang digunakan adalah **Strategi Diversifikasi**.

Menurut Freddy Rangkuti (2013:19) Strategi Diversifikasi dikenal juga dengan sebutan strategi S-T, yaitu strategi dimana mengoptimalkan kekuatan (*Strength*) untuk mengatasi ancaman (*Threat*). Strategi ini juga berarti strategi menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Syamsiah, Yudi Satriadi, Ahmad Fauzan Azhim pada tahun 2021 yang berjudul Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arung Jeram di Sungai Citarum Jawa Barat. Dari hasil perhitungan matriks *grand strategy* menunjukkan posisi wisata arung jeram berada di kuadran kedua dan menerapkan strategi diversifikasi dengan mengoptimalkan kekuatan untuk mengurangi ancaman. Rencana strategi yang dilakukan yaitu mengembangkan kegiatan wisata lainnya dilokasi tersebut.

Selanjutnya peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Chairunnisa Arlia Nurhidayah pada tahun 2019 yang berjudul Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Parang Ijo di Kecamatan Ngargoyoso. Dari hasil analisis SWOT yaitu objek wisata air terjun Parang Ijo berada pada kuadran I dimana kondisi objek wisata tersebut sangat menguntungkan perusahaan karena memiliki kekuatan dan peluang. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah strategi pertumbuhan yang agresif

Hasil dari penelitian diatas sama dengan yang dilakukan oleh penulis pada objek wisata D'Sultan Stable. Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa posisi objek wisata D'Sultan Stable berada pada posisi kuadran II, posisi ini menggunakan strategi difersifikasi yang memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman. Strategi objek wisata D'Sultan Stable dilakukan dengan



menggunakan strategi S-T (*Strenght-Threat*). Rencana strategi yang dapat dilakukan sebagai strategi S-T adalah sebagai berikut:

1. Menjalin kerjasama dengan travel agen, sehingga objek wisata D'Sultan Stable bisa dikenal dan dijadikan pilihan objek wisata dalam pembuatan paket wisata di travel agen tersebut.
2. Melakukan pemasaran yang lebih agresif dengan menasar target pasar yang lebih luas yang selama ini belum tersentuh. Pemasaran bisa dilakukan melauai media sosial seperti facebook, instagram dan lain sebagainya.
3. Membuat paket *Bundling* untuk meningkatkan penjualan di waktu *low season*.
4. Membuat paket grup *private riding* yang diberikan harga lebih murah dibandingkan perorangan
5. Membuat MOU dengan pihak yang ingin bekerjasama dengan objek wisata D'Sultan Stable untuk memingkatkan aksesibilitas seperti akses jalan menuju D'Sultan Stable Palembang
6. Mengkoordinir bagian humas agar bisa menjadi sumber informasi bagi wisatawan yang bertanya mengenai objek wisata D'Sultan Stable sebagai layanan tambahan dalam pemberian informasi kepada pengunjung.